

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Sistem Informasi Aset Sekolah Di SMP Negeri 16 Pontianak menggunakan sistem informasi berbasis desktop. Adapun kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

1. Pada tahap perancangan aplikasi peneliti merancang *flowchart* yang menggambarkan alir dan struktur dari Sistem Informasi Aset Sekolah, setelah perancangan *flowchart*, peneliti merancang *Data Flow Diagram* (DFD) yang menggambarkan aliran data atau dokumen yang berjalan pada Sistem Informasi Aset Sekolah beserta entitas-entitas yang berkaitan, dimulai dengan *Context Diagram*, lalu DFD Level 0 dan DFD Level 1 untuk menjelaskan aliran data dengan lebih rinci. Setelah perancangan DFD, peneliti merancang *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD berfungsi sebagai diagram yang menggambarkan keterkaitan antara kumpulan data yang saling berelasi (*database*) pada sistem.
2. Pada tahap pengembangan, peneliti mengembangkan aplikasi sesuai dengan tahap analisis dan desain, adapun tahapan-tahapan dalam pengembangan tersebut yaitu tahap pengembangan produk dan tahap penilaian ahli sistem. Pada tahap pengembangan produk, peneliti mengembangkan produk dengan menggunakan bahasa pemrograman *PASCAL* yang berupa aplikasi *Borland Delphi 7.0* sebagai antarmuka antara komputer dengan pengguna. Setelah itu peneliti membuat *database* sebagai media penyimpanan dengan menggunakan *mysql* dan *XAMPP Control Panel* sebagai penghubung antara sistem dengan *database*. Setelah tahap pengembangan produk, tahap selanjutnya adalah penilaian ahli sistem sebagai *expert judgement*. Ahli tersebut diberikan angket untuk menilai kelayakan dan kualitas dari sistem yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil ujicoba dari produk, hasil yang didapatkan bahwa produk layak untuk diujicobakan ke pengguna sistem.

3. Sistem Informasi Aset Sekolah di SMP Negeri 16 Pontianak telah teruji kelayakannya oleh ahli sistem diperolehnya rata-rata akhir dengan jumlah

sebesar 78% yang termasuk dalam kategori “Layak”. Sedangkan untuk hasil pengujian oleh ahli sistem yang kedua diperolehnya rata-rata akhir sebesar 83,5% yang termasuk dalam kategori “Layak”. Adapun hasil respon terhadap operator sekolah mendapatkan persentase sebesar 96,25% yang sudah termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Sistem Informasi Aset Sekolah yang dikembangkan layak untuk digunakan.

B. SARAN

Adapun saran-saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan atau kendala pada penelitian ini dan dapat dikembangkan dengan lebih baik.
2. Diharapkan Sistem Informasi Aset Sekolah dapat dikembangkan ke berbasis lain seperti *website* dan *android*.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan sampai ke tahap penyebaran agar dapat digunakan oleh banyak sekolah.